

## KONTES ROBOT

# 18 Negara Ramaikan ABU Robocon 2015

JOGJA - Hari ini (23/8), sebanyak 19 tim dari 18 negara akan mengikuti kontes ABU Robocon 2015 di UMY. Indonesia akan diwakili tim asal Institut Teknologi Bandung (ITB). Tim ini telah memenangi Kontes Robot Abu Indonesia (KRAI) tingkat nasional Juli lalu. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh tim Indonesia agar dapat menjuarai kompetisi paling bergengsi se Asia-Pasifik itu.

Ketuai Tim Indonesia, Restu Ikhsanul Fikri mengatakan, timnya telah melakukan persiapan running test. Persiapan itu meliputi brainstorming konsep robot, menentukan design robot, dan pembuatan prototype robot.

"Persiapan telah kami lakukan sejak Agustus tahun lalu

► Baca 18 Negara... Hal 7

Halaman 1  
(Rudar Joya)

Jawa Pos • Minggu 23 Agustus 2015

## Pesaing Berat Tiongkok dan Jepang

### ■ 18 NEGARA...

Sambungan dari hal 1

Selama persiapan, kami sering ganti software robot serta sempat beberapa kali melakukan pengujian robot agar dapat memprediksi kondisi robot ketika di lapangan," kata Restu.

Selain persiapan teknis, persiapan non teknis juga dilakukan tim yang beranggotakan Agung Nuza Dwiputra, Rendy Wandarosanza, Eko Budi Satriyo, Fanny Achmad Hindrarta, dan

Raga Adiguna.

Untuk persiapan non-teknis, tim berulangkai menyatakan akan menjaga kekompakan dengan mengadakan malam keakraban (makrab). "Kami sering diskusi bagaimana agar tim ini dapat memenangkan perlombaan," jelas Restu.

Menurutnya, sejak 2007 ITB mengikuti kontes KRAI baru kali berhasil lolos untuk mewakili Indonesia di ajang ABU Robocon. Ia mengaku bangga dapat mewakili Indonesia di ajang

kontes robot internasional ini. "Tidak hanya mengharumkan nama kampus, juga jadi kebanggaan rakyat Indonesia," paparnya. Disinggung mengenai saingan terberat, Rifki menerangkan, semua tim dianggap lawan yang seimbang. Sebab, para peserta merupakan perwakilan dari negara masing-masing. "Paling berat peserta dari Tiongkok dan Jepang. Selama ini kualitas teknologi dari dua negara tersebut tidak perlu diragukan lagi. Tapi kami tetap optimis bisa menang," jelasnya. (mar/jko/ga)